

Sosialisasi Kesehatan Dalam Pemberian Informasi Obat dan Cerdas Menggunakan Obat Yang Baik dan Benar Di Lapangan Syekh Yusuf Gowa

Health Socialization In Providing Information On Drugs and and smart use of drugs that are good and right at syekh yusuf field Gowa

Elvira Santi^{1*}, Basse Yuliana², Asti Vebriyanti Asjur³, Tamzil Azizi Musdar⁴

Universitas Megarezky, Makassar

Jl. Antang Raya, Kec. Manggala Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234

*elvirasanti7@gmail.com

Article History:

Received: 27 Agustus 2022

Revised: 30 September 2022

Accepted: 22 Oktober 2022

Keywords: *Drug*

Information, Provision of good and correct drug information

Abstract: *On October 18 2022 community service activities were carried out in the form of socialization and counseling. This service aims to provide information to the community on the proper and correct use of drugs in Syekh Yusuf field, Somba Opu Subdistrict, Gowa regarding provision of drug information and smart use of drugs that are good and right. The method used in this service is to provide solution and knowledge, especially in the health sector regarding the provision of good and correct drug information. Participants in this service program were very enthusiastic in receiving the material presented. Participants in this service are office, housewife, pensioner, and students who are doing sports activities.*

Abstrak

Pada tanggal 18 Oktober 2022 telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisai dan penyuluhan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat penggunaan obat yang baik dan benar Di Lapangan Syekh Yusuf kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tentang Pemberian Informasi Obat dan Cerdas dalam menggunakan obat yang baik dan benar. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu memberikan solusi dan pengetahuan khususnya di bidang kesehatan mengenai pemebrian informasi obat yang baik dan benar. Peserta dalam program pengabdian ini sangat antusias dalam menerima materi yang dipaparkan. Peserta pada pengabdian ini adalah pegawai kantor, ibu rumah tangga, pensiunan, dan mahasiswa yang sedang melakukan aktivitas olahraga.

Kata Kunci : Informasi Obat, Cerdas Menggunakan Obat yang Baik dan Benar.

I. PENDAHULUAN

Hasil studi yang dilakukan di Inggris dan USA mendapati praktek swamedikasi merupakan respon individu yang nyata terhadap gejala gangguan kesehatan yang dialami. Penelitian serupa di Palestina dan Chili menunjukkan bahwa praktek swamedikasi dilakukan oleh 87% populasi penduduknya dan 75% pada konsumen apotek. Demikian pula hasil studi di negara bagian Barat Afrika, Nigeria dimana berdasarkan data bahwa 67,7% ibu-ibu mengobati bayi mereka dengan masalah kolik pencernaan tanpa melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter atau tenaga medis lain. Praktek swamedikasi di Yordania dilakukan oleh 42,5% masyarakatnya. Penduduk negara Meksiko melakukan swamedikasi sebanyak 53,5% dan di Spanyol dilakukan oleh 18,1% dari populasinya. Pengobatan mandiri juga dilakukan para pelajar di perguruan tinggi di negara Brazil yaitu 86,4% dari populasi mahasiswa. Di Mesir sebanyak 62,94% mahasiswa melakukan swamedikasi, karena mereka memiliki alasan untuk melakukan swamedikasi secara mandiri dengan melihat pengalaman sebelumnya. 37,06 masih takut melakukan pengobatan mandiri disebabkan efek samping yang ditimbulkan (15).

Berdasarkan data laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di tahun 2012, menunjukkan 44,14% masyarakat Indonesia yang berusaha untuk melakukan pengobatan sendiri (14). Data riskeddas tahun 2013 menunjukkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Merujuk dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat, 35,7% diantaranya menyimpan obat keras, dan 27,8% di antaranya menyimpan antibiotik dan 86,1% antibiotik tersebut diperoleh tanpa resep. Keadaan ini menunjukkan bahwa swamedikasi belum dilaksanakan secara tepat (3). Salah satu penyebabnya adalah serinnya muncul iklan obat yang isi informasi mudah di pahami. Adapun iklan obat yang informasinya masih salah yaitu tidak menyebutkan kandungan bahan aktifnya. Dengan demikian, apabila hanya mengandalkan jenis informasi ini, masyarakat akan kehilangan satu titik informasi penting, yaitu jenis obat yang dibutuhkan untuk mengatasi gejala sakitnya (11).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2015 mengadakan kegiatan sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (Gema Cermat). Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat. Selain itu Gema Cermat bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menggunakan menyimpan, memusnahkan obat secara tepat dan benar serta dapat meningkatkan penggunaan obat secara rasional (8). Permasalahan yang sering ditemukan di masyarakat adalah penggunaan obat bebas secara tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Masalah lainnya adalah penggunaan antibiotik yang tidak tepat di masyarakat. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat dan perilaku yang salah dalam penggunaan obat (9).

Berdasarkan survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) menunjukkan bahwa lebih dari 66% masyarakat melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi. Data World Health Organization, sekitar 50 % dari seluruh penggunaan obat tidak tepat dalam peresepan dan sekitar 50 % lainnya tidak digunakan secara tepat oleh pasien (3). Tindakan melakukan swamedikasi merupakan suatu perawatan diri yang cukup luas dilakukan diseluruh dunia. Adapun kebiasaan lain yang dikategorikan sebagai swamedikasi yaitu memperoleh obat-obatan tanpa resep dokter, menggunakan resep lama untuk pengobatan selanjutnya, mengkonsumsi obat dari teman atau keluarga, serta mengkonsumsi obat sisa dari pengobatan sebelumnya (10).

Maka dari itu dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Megarezky dengan sasaran masyarakat dari bebrbagai usia dan profesi tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan informasi cara penggunaan obat yang baik dan benar.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022 di Lapangan Syekh Yusuf Gowa pada pukul 08.00-12.00 WITA. Lapangan syekh yusuf merupakan salah satu tempat untuk masyarakat melakukan aktivitas olahraga di dekat masjid raya sungguminasa, Kec. Somba opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan berupa sosialisasi kesehatan dan pembagian responding mengenai penggunaan obat secara baik dan benar. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan informasi ke masyarakat terkait indikasi, dosis, cara penggunaan, efek samping, kadaluwarsa hingga penyimpanan obat, meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat, dan upaya dalam mewujudkan kepedulian, kesadaran serta keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara baik dan benar.

Lapangan syekh yusuf ini menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini dikarenakan ingin mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang baik dan benar, baik dari segi usia, yaitu muda hingga lansia dan pekerjaan di bidang Kesehatan ataupun di bidang lain. Informasi yang diperoleh dapat digunakan oleh tim dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkait penggunaan obat yang baik dan benar.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan tim. Kemudian dianalisa permasalahan apa yang dihadapi di masyarakat terkait informasi penggunaan obat. Langkah selanjutnya yaitu upaya pencarian solusi dari permasalahan dengan menjelaskan secara langsung saat pengisian responding. Metode penyelesaian masalah yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi kesehatan. Persiapan dari kegiatan PKM ini adalah membentuk kepanitiaan kemudian perancangan materi yang meliputi selebaran responding yang isinya mengenai pengetahuan masyarakat terkait penggunaan obat mulai dari indikasi, penyimpanan, tanggal kadaluarsa, dan bagaimana obat itu di musnahkan jika sudah kadaluarsa. Adapun metode pendekatan yang dilakukan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab langsung. Lalu ditutup dengan memberikan vitamin C kepada masyarakat yang mengisi responding.

III. HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 yang berlokasi di Lapangan Syekh Yusuf kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa bekerjasama dengan mahasiswa/i Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Megarezky. Telah dilakukan pengabdian masyarakat berupa Kegiatan ini berlangsung dimulai pukul 08.00 – 12.00 WITA dan hadir sekitar 100 masyarakat. Kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi dan sesi tanya jawab.

Pemberian pengetahuan tentang informasi obat dan penggunaan obat yang baik dan benar yang bertujuan untuk memberikan informasi, gambaran serta wawasan kepada masyarakat baik dari kalangan muda sampai dengan lansia, sehingga masyarakat memiliki bekal dan pengetahuan dalam penggunaan obat baik dari indikasi, dosis, cara penggunaan, efek samping, kadaluwarsa hingga penyimpanan obat. Dalam kegiatan ini diberikan juga pengarahan kepada mahasiswa untuk membantu dalam proses pemberian informasi obat tentang penggunaan obat yang baik dan benar kepada masyarakat.

Terlaksananya edukasi tentang pemberian informasi obat dan penggunaan obat yang baik dan benar pada masyarakat memberikan pengetahuan baru sehingga menjadi dasar pertimbangan masyarakat untuk menerapkan yang telah di dapatkan dalam kegiatan tersebut. Hasil yang diperoleh adalah 40 % responding yang mengetahui cara penggunaan obat yang baik dan benar dan 60% yang tidak mengetahui cara penggunaan obat yang baik dan benar dilihat dari segi indikasi, penyimpanannya, efek samping, serta obat yang sudah kadaluarsa cara membuang obat tersebut.

IV. DISKUSI

Penggunaan obat merupakan salah satu bagian dalam upaya menjaga kesehatan dan penyembuhan, namun tetap hati-hati dalam penggunaannya. Kesalahan dalam menggunakan obat atau penggunaan dosis yang tidak tepat akan menyebabkan masalah baru di dunia kesehatan. Penggunaan obat yang tidak rasional menjadi masalah dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu masalah yang utama adalah penggunaan antibiotik, karena masih banyak beberapa masyarakat yang resisten terhadap antimikroba. Banyaknya masalah dalam penggunaan obat oleh masyarakat maupun tenaga kesehatan akibat minimnya pengetahuan dan informasi tentang penggunaan obat secara baik dan benar (6).

Saat ini banyak obat yang beredar dipasaran dengan mudah. Masyarakat mulai dengan bebas membeli obat untuk penyakit ringan seperti sakit kepala, batuk pilek, sakit gigi disertai dengan antibiotik. Upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi (3). Dasar hukum swamedikasi adalah peraturan Menteri Kesehatan No. 919/Menkes/Per/X/1993. Dalam melakukan pengawasan swamedikasi pemerintah mengeluarkan peraturan yaitu Permenkes No.73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek bahwa pelayanan kefarmasian di apotek dilakukan oleh apoteker sebagai penanggung jawab utama. Apoteker harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan atau *medication error*. Pelayanan swamedikasi harus disertai pemberian informasi obat, mulai dari indikasi, dosis, cara penggunaan, efek samping, kadaluarsa hingga penyimpanan obat (1).

Apabila dalam penggunaan yang tidak rasional, swamedikasi dapat menimbulkan kerugian seperti kesalahan pengobatan karena diagnosis tidak tepat yang dilakukan secara mandiri, penggunaan obat yang terkadang tidak sesuai karena informasi yang bias disebabkan oleh iklan obat di media, pemborosan waktu dan biaya jika timbul reaksi obat yang tidak diinginkan seperti sensitivitas, alergi efek samping atau resistensi terhadap antibiotik (12). Pemberian informasi yang tepat juga dapat melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat yang tidak rasional oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi Gema Cermat mengenai upaya peningkatan penggunaan obat yang rasional. Pada awalnya diberi pengenalan mengenai bentuk sediaan obat, nama obat yang sering mereka dengar dan gunakan (penyakit yang ringan seperti diare, batuk, flu, sakit gigi dan demam), cara penyimpanan obat serta cara penggunaan obat yang baik dan benar (13).

Dalam mengatasi permasalahan perlu dilakukan edukasi ke masyarakat. Pemerintah melakukan kegiatan Gerakan Masyarakat Menggunakan Obat (GeMaCerMat) untuk mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara baik dan benar. Sosialisasi Kesehatan dilaksanakan di Lapangan Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat yang lagi berolahraga dengan melibatkan dosen dan mahasiswa profesi apoteker Universitas Megarezky Makassar serta organisasi profesi apoteker.

GeMa CerMat merupakan upaya bersama pemerintah dan masyarakat melalui serangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan obat secara tepat dan benar. Dalam kesempatan ini Dirjen

Farmalkes mengajak masyarakat untuk bersama “Gunakan Obat secara Tepat, Baca Informasi dengan Cermat”. diharapkan masyarakat dapat lebih aktif lagi mencari informasi tentang obat, baik kepada tenaga kesehatan khususnya tenaga farmasi, maupun dari sumber informasi lainnya yang valid dan terpercaya, seperti kemasan obat atau referensi resmi.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di Lapangan Syekh Yusuf Gowa. Adapun peserta yang menghadiri kegiatan ini yaitu masyarakat dari segi usia maupun berbagai pekerjaan. Bentuk kegiatan PKM yang dilakukan berupa sosialisasi kesehatan. Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan materi dalam bentuk responding terkait dalam penggunaan obat yang baik dan benar dari indikasi, dosis, cara penggunaan, efek samping, kadaluwarsa hingga penyimpanan obat.. Selain itu, juga di lakukan tanya jawab langsung untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa beberapa masyarakat ada yang memahami dan ada yang kurang paham terutama pada masyarakat yang sudah lansia. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman masyarakat dalam mengisi responding.

VI. ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada responding atas partisipasi dalam kegiatan sosialisasi Kesehatan serta kepada mahasiswa/i yang telah membantu jalannya suatu kegiatan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Baroroh H, Utami E, Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Tentang Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional. *Journal Uin-Alauddin*, 2018, 1(1): 8-15
- FIP. 1999. Joint Statement By The International Pharmaceutical Federation and The World Self-Medication Industry: Responsible Self-Medication. *FIP & WSMI*, 1-2.
- Kementrian Kesehatan RI, 2013, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Riset Kesehatan Dasar. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan. 2015. Kepmenkes No. 427 Tahun 2015 Tentang Gerakan Masyarakat Menggunakan Obat. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI, No.73 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.
- Ari, S, Arina, Z, P, Aji, T, Chaerani, N, S, 2019, Edukasi Gerakan Cerdas Menggunakan Obat (Gema CERMAT) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Swamedikasi, *Indonesia Jurnal Farmasi Volume 1 No.4*
- Permenkes RI No.919/Menkes.Per/X/1993, 1993, Tentang Kriteria Obat Yang Dpat Diserahkan Tanpa Resep.
- Kementrian RI, 2020, Pedoman Pelaksanaan Program Gema Cermat, Jakarta.
- Asiska, P, D, Isna, W, Denia, P, May V, 2019, Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat Di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisplin Volume 3 No. 1.*
- Samuel, M, S, dan Karolina, T, 2020, Edukasi Cerdas Menggunakan Obat (Cermat) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kelompok Senam, *Jurnal Media Karya Kesehatan Volume 3 No. 2*
- Flora, S, Yenni, G.T, Tiromsin, S, 2021, Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Yang Baik dan Benar Melalui Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat), *Jurnal Abdimas Mutiara Volume 2 No. 2.*
- Nining dan Yeni, 2019, Edukasi dan Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat), *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Volume 5 No.1.*
- Darini, K, 2021, Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat Di Sekolah Adiwiyata SMAN 7 Banjarmasin, *Journal Of Community Service Volume 1 No.1.*
- Nur, A.H, Khairunnisa, dan Juanita, T, 2017, Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabunga, *Jurnal Sains dan Farmasi Klinis Volume 3 No. 2.*
- Luca, G, Gabriella, D. G, and Etalo, F.A, 2015, Self-Medication Practices Among Parents In Italy, *Journal Biomed Research International* .